

## Strategi Guru Dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus Di TK Lembayung Indah Kota Bengkulu

Santi<sup>1)</sup>, Lydia Margaretha<sup>2)</sup>, Dwi Rulismi<sup>3)</sup>

**Affiliation:**

<sup>1,2,3)</sup> Universitas Dehasen  
Bengkulu

**Corresponding Author:**

[Santiiieli09@gmail.com](mailto:Santiiieli09@gmail.com)  
[dwirulismi@unived.ac.id](mailto:dwirulismi@unived.ac.id)  
[argarethalydia@gmail.com](mailto:argarethalydia@gmail.com)



**Abstrak**

The purpose of this study is to determine the strategies used by teachers in educating children with special needs at Lembayung Indah Kindergarten in Bengkulu City. The type of research used in this study is descriptive qualitative research. The data collection methods used are interviews, observation, and documentation. Based on the data analysis conducted using observation, interviews, and documentation, the data sources were the classroom teachers and the principal of TK Lembayung Indah in Bengkulu City, and the documentation consisted of photos taken during interviews with the classroom teachers and the principal. The results of this study can be summarised as follows: describing the strategies used by teachers in educating children with special needs at TK Lembayung Indah in Bengkulu City, speech delay and dyslexia are: 1) teachers' strategies in understanding the characteristics of children with speech delay and dyslexia, 2) teachers' strategies in using teaching media to educate children with speech delay and dyslexia, 3) teachers' strategies in using media and methods to educate children with speech delay and dyslexia, 4) teachers' strategies in implementing innovative learning, 5) teachers' strategies in communicating with children with special needs, 6) Ability to create a safe and comfortable environment both inside and outside the classroom. This can be summarised as: understanding the needs of children, creating a supportive learning environment, frequently engaging children in slow, clear, and proper language, and utilising technological aids such as laptops and mobile phones. Meanwhile, strategies for children with dyslexia include: a) using multisensory learning methods, b) using structured teaching, and c) focusing on the development of reading skills.

*Keywords: Teacher Strategies, Children With Special Needs*

### Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana yang bertujuan untuk mewujudkan proses pembelajaran yang aktif agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dalam dirinya dengan baik. Pendidikan di era abad 21 dalam menghadapi tantangan yang semakin meningkat memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif Asyarie (2023:30). Anak berkebutuhan khusus ini mungkin memiliki berbagai kekurangan, seperti keterbelakangan mental, kesulitan belajar, gangguan emosional, keterbatasan fisik, gangguan bicara dan bahasa, kerusakan pendengaran, kerusakan penglihatan, atau bakat khusus Widhiati, (2022:846).

Menurut dian dan rizki (2023:30) Keterlambatan berbicara (*speech delay*) merupakan suatu kondisi yang terjadi dimana ketidak sesuaian perkembangan anak berdasarkan pada kondisi perkembangan umum anak seusianya sehingga menyulitkan mereka dalam belajar mengeja dan membaca

serta mempengaruhi prestasi akademiknya Speech delay yang terjadi pada anak dapat dikenali beberapa ciri diantaranya:

Menurut dian dan rizki (2023:30) Keterlambatan berbicara (*speech delay*) merupakan suatu kondisi yang terjadi dimana ketidak sesuaian perkembangan anak berdasarkan pada kondisi perkembangan umum anak seusianya sehingga menyulitkan mereka dalam belajar mengeja dan membaca serta mempengaruhi prestasi akademiknya Speech delay yang terjadi pada anak dapat dikenali beberapa ciri diantaranya: : tidak mempunyai minat untuk bicara dan memilih diam atau pasif, berbicara tidak lancar dan belum menguasai kosa kata atau pengucapan, selain itu anak yang mengalami keterlambatan bahasa, anak cenderung menerapkan satu kalimat atau lebih ketika berbicara tujuannya untuk menyampaikan gagasan,tetapi terjadi kendala yaitu kesulitan menangkap maksud dari kata-kata yang diutarakan anak kata yang digunakan masih kurang tepat.

Aryani & Fauziah (2020:128) menyatakan bahwa disleksia diartikan

sebagai kesulitan dalam membaca, menulis, dan mengeja, dapat pula terdapat gejala penyerta lainnya seperti menulis, menghitung, dan kesulitan fungsi koordinasi/keterampilan motorik. Menurut Manurung (2023).

Strategi guru dalam konteks ini mencakup pengenalan metode pengajaran yang memperhatikan variasi gaya belajar, penyesuaian kurikulum, dan penggunaan media tambahan, maka guru diharuskan mengetahui dan menerapkan strategi efektif dan efisien untuk mengatasi anak-anak berkebutuhan khusus dan keterlambatan bahasa (*speech delay*), serta mengidentifikasi solusi untuk memungkinkan anak-anak ini belajar di ruang kelas.

Menurut Jauhari (2017:76). Ada empat strategi guru untuk anak-anak usia dini, yaitu: merawat, membimbing dan memberi dukungan emosional, mendidik, dan memberikan fasilitas. Menurut Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru, Strategi pembelajaran terhadap peserta didik berkebutuhan khusus yang di persiapkan oleh guru di sekolah, ditujukan agar peserta didik mampu berinteraksi terhadap lingkungan sosial.

### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono, (2020:12) penelitian kualitatif adalah proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau kemanusiaan. Penelitian ini akan dilakukan penulis menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengumpulkan data berdasarkan judul peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tahap-tahap penelitian, baik itu kepada kepala sekolah

dan guru kelas, peneliti akan di fokuskan pada strategi guru dalam mendidik anak *speech delay* dan deleksia di tk lembayung indah kota bengkulu, dilihat sebagai berikut:

1) Strategi guru dalam memahami karakteristik anak *speech delay* dan deleksia.

Karakter anak *speech delay* yang ketahui adalah sulit merespon ketika di ajak berbicara, sulit menyebutkan nama benda yang ada di sekitarnya, Ketika anak tersebut sulit menyusun kata-kata menjadi kalimat, ya tentu ada kesulitan memahami anak *speech delay* ini.

2) Strategi guru dalam menggunakan Media pengajaran untuk mendidik anak *speech delay* dan deleksia.

Maulana, (2020) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat digunakan untuk menciptakan kondisi dan situasi pembelajaran yang konkret. Dengan demikian, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat membantu penyampaian pesan pengajaran atas materi pelajaran oleh guru kepada anak didik. Jadi, media pembelajaran adalah perantara atau pengantar materi pembelajaran kepada anak didik agar bisa dipahami dengan baik.

3) Strategi guru dalam menggunakan Metode pembelajaran untuk mendidik anak *speech delay* dan deleksia.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam menyajikan materi kepada anak.

4) Strategi guru dalam melakukan Inovasi pembelajaran

Inovasi yang pernah dilakukan untuk pembelajaran anak *speech delay* dan disleksia adalah mengajak bernyanyi, menampilkan tayangan interaktif menggunakan laptop sambil menstimulasi anak untuk Tanya jawab tentang tayangan tersebut. Kendala yang membuat inovasi tersebut tidak berjalan sempurna adalah kurangnya fasilitas laptop di sekolah.

5) Strategi guru dalam berkomunikasi kepada abk Berkomunikasi kepada anak *speech delay* tersebut yakni mengajak anak

berbicara berulang-ulang namun perlahan, kesulitannya kadang anak speech delay juga sering kurang fokus dan anak tersebut sulit menyampaikan apa yang dia inginkan.

- 6) Mampu menata lingkungan yang aman dan nyaman diluar maupun didalam. Menata lingkungan belajar yang aman dan nyaman untuk anak abk yakni menjauhkan sesuatu yang berbahaya dari anak abk, selalu mengingatkan untuk membuang sampah pada tempatnya.

### **Pembahasan**

Berdasarkan kajian teori dan penyajian data dari hasil penelitian diatas terkait dengan strategi guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus di TK Lembang Indah Kota Bengkulu. Berdasarkan temuan hasil penelitian dan penyajian data yang akan peneliti jabarkan sebagai berikut :

#### **Strategi guru dalam memahami karakteristik anak speech delay dan delesi.**

Guru dapat menerapkan strategi pembelajaran anak berkebutuhan khusus, salah satunya memahami karakteristik anak speech delay dan delesi, karakteristik setiap anak berbeda-beda, ada yang sulit merespon ketika diajak berbicara, sulit menyebut nama-nama benda, karakteristik juga mempengaruhi cara mereka belajar dan berinteraksi kepada guru dan teman-temannya.

#### **Strategi guru dalam menggunakan Metode pembelajaran untuk mendidik anak speech delay dan delesi.**

Menerapkan metode pembelajaran, metode anak speech delay dan delesi yang digunakan di Tk Lembang metode pengajaran, metode pengajaran multisensory, fokus pengembangan keterampilan membaca dan menulis anak.

#### **Strategi guru dalam menggunakan Media pengajaran untuk mendidik anak speech delay dan delesi.**

Media pembelajaran adalah alat bantu guru dalam proses mengajar dan belajar, Guru Tk Lembang juga menerapkan media pembelajaran, media pembelajaran juga termasuk ke dalam strategi guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus, media yang digunakan di Tk seperti buku, gambar berwarna, puzzle untuk melatih berbicara anak, alat baca teks.

#### **Strategi guru dalam melakukan Inovasi pembelajaran**

Strategi guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus dengan menggunakan inovasi pembelajaran, inovasi adalah Upaya meningkatkan proses pembelajaran dengan mengembangkan ide-ide terbaru, guru Tk Lembang menerapkan ide pembelajaran dengan menggunakan teknologi hp sebagai alat bantu untuk belajar.

#### **Mendampingi anak berkebutuhan khusus**

Mendampingi anak speech delay dan delesi juga termasuk ke dalam strategi mendidik anak abk, anak speech delay sulit mengulang kalimat dengan jelas, delesi sulit belajar atau memahami huruf maka dampingan pada saat proses pembelajaran perlu dilakukan guru karena anak berkebutuhan khusus susah/sulit memahami pembelajaran maka dari itu dampingan dari guru perlu dilakukan dan sangat penting agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

#### **Mampu menata lingkungan yang aman dan nyaman diluar maupun didalam**

Dalam menerapkan strategi pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus perlu menata lingkungan yang aman

dan nyaman, lingkungan yang aman dan nyama perlu di terapkan, amannya suatu suasana atau sekolah bisa membangun semangat anak belajar, Tk Lembayung memiliki lingkungan yang aman dan nyaman, aman dalam hal fasilitas yang lengkap, Gedung yang bagus di kelilingi pagar yang bagus, kebersihan yang terjaga, kepala sekolah Tk Lembayung menegaskan kepada guru-guru tetap menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan selalu melindungi dan memperhatikan anak agar tidak terjadi keributan

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus (ABK) di TK Lembayung Indah Kota Bengkulu sebagai berikut: Strategi dalam menghadapi anak *speech delay* adalah memahami kebutuhan anak, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, sering mengajak anak berbicara secara perlahan menggunakan Bahasa yang benar dan jelas dan memanfaatkan alat bantu teknologi seperti laptop, hp. Sedangkan strategi anak disleksia adalah: a) gunakan metode pembelajaran multisensory b) gunakan pengajaran yang terstruktur c) fokus perkembangan keterampilan membaca. Metode dan media yang digunakan untuk mendidik anak *speech delay* dan disleksia sebagai berikut: 1. Metode Pembelajaran Individual 2. Metode Pengajaran Terstruktur 3. Metode Pembelajaran Multi-Sensori (*Multisensory Learning*) sedangkan media yang digunakan yaitu: gambar berwarna, puzzle, alat membaca, dan boneka mainan. Inovasi yang digunakan untuk pembelajaran anak *speech delay* dan disleksia.

### **Daftar Pustaka**

Asyari, D., Kamila, J. T., Nurnanzhiifa, K., Rahmawati, L. C., & Dewi, M. S. (2023). Efektivitas Pengelolaan Pembelajaran Inklusi di Sekolah Dasar Non-SDLB. *Journal on Education*, 5(2), 3830–3839.

Aryani, Ririn, & Fauziah, P. Y. (2020). Analisis Pola Asuh Orangtua dalam Upaya Menangani Kesulitan Membaca pada Anak Disleksia. *Jurnal Obsesi*, 5(2), 1128

Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Maulana, I. M., Yaswinda, Y., & Nasution, N. (2020). Pengenalan konsep perkalian menggunakan media rak telur rainbow pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 512-519.

Novarida Manurung, "Strategi Pembelajaran Guru Dalam Menangani Siswa Speech Delay" 3, no. 1 (2020): 30–41.

Jauharoti Alfin and Ratna Pangastuti, "Perkembangan Bahasa Pada Anak Speechdelay," *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development* 2, no. 1 (2020): 76–86.

Dian Atnantomi Wiliyanto and Rizki Husadani, "Pemetaan Jumlah Kasus Speech Delay Di Sekolah Dasar Negeri Inklusif Kota Surakarta: Studi Kasus" 06, no. 01 (2023): 9916–9923

Widhiati, R. S. A., Malihah, E., & Sardin, S. (2022). Dukungan Sosial dan Strategi Menghadapi Stigma Negatif Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Pendidikan. *Jurnal Paedagogy*, 9(4), 846.